

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Penelitian ini berfokus pada *Melic Irony* di dalam lagu *dead* pada album *Black Parade* oleh *My Chemical Romance*, sebuah aspek penting dalam Bidang kajian Stilistika. *Melic Irony* di dalam lagu *dead* pada album *Black Parade* oleh *My Chemical Romance* memiliki hubungan yang erat dengan Teori *Melic Irony* yang dikemukakan oleh Joseph G Moore di dalam jurnal *Irony in song* dan Teori persepsi major dan minor yang dikemukakan RG Crowder di dalam jurnal *Perception of the major/minor distinction: I. Historical and theoretical foundations*.

Teori *Melic Irony* yang dikemukakan oleh Joseph G Moore di dalam jurnal *Irony in song* menjelaskan adanya ironi di antara lirik lagu dan musik yang terkait dengan *Melic Irony* di dalam album *Black Parade My Chemical Romance*. Sedangkan Teori persepsi major dan minor yang dikemukakan RG Crowder di dalam jurnal *Perception of the major/minor distinction: I. Historical and theoretical foundations* memberikan perspektif mengenai sebuah music memiliki nuansa Bahagia/Sedih. Integrasi kedua teori ini memberikan landasan teoritis yang kuat untuk menjelajahi Teori *Melic Irony* yang dikemukakan oleh Joseph G Moore di dalam jurnal *Irony in song*.

Melic Irony ini sangat menarik untuk dibahas karena Joseph G Moore menemukan adanya ironi di antara lirik lagu dan musik. Misalnya, di dalam lagu Noah yang berjudul Habis Terang. Lagu tersebut memiliki lirik yang sedih

sedangkan lagu tersebut memiliki nuansa musik yang senang. Sehingga orang menyanyikan lagu yang sedih itu dengan berbahagia. Dari contoh sebelumnya, menunjukkan pentingnya memahami *Melic irony*. Teori Gricean account of verbal *irony to song* juga mendukung topik ini karena Joseph G Moore menemukan *Melic Irony* ini dari kosep *verbal irony* yang dikemukakan oleh gricean account.

Peneliti memilih lagu *dead* Album *Black Parade* Dari *My Chemical Romance* karena baru baru ini, lagu *dead* ini berada di satu album dengan lagu *My Chemical Romance* yang viral di platform Tiktok yaitu *disenchanted* dan lagu ini dipilih karena memiliki *Melic Irony*. Lagu *dead* ini sudah didengarkan 167 juta kali dan *My Chemical Romance* memiliki 15 juta pendengar setiap bulanya berdasarkan data di *Spotify*. Dikarenakan Album *Black Parade* dari *My Chemical Romance* ini bertemakan Kematian yang memiliki lirik sedih, Maka peneliti hanya akan meneliti data yang memiliki lirik sedih dan music yang senang saja. Tidak dengan sebaliknya.

Peneliti tidak menemukan penelitian sebelumnya yang telah mengkaji *Melic Irony* di dalam album *Black Parade My Chemical Romance*. Penelitian ini masih ada rumpang atau kekosongan dalam literatur/metode/sumber data/temuan. Penelitian ini berusaha mengisi celah tersebut dengan mengidentifikasi adanya diksi yang digunakan untuk memunculkan *Melic Irony* dan adanya *Chord major* apa menyertai diksi tersebut sehingga membentuk *Melic Irony*. Kebaruan yang diusulkan melibatkan kebaruan teori, metode, data, dan temuan. Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan memberikan sumbangan baru terhadap pemahaman *Melic Irony* di dalam Lagu *Dead* pada album *Black Parade* oleh *My Chemical Romance*

Berdasarkan penjelasan sebelumnya, topik penelitian ini difokuskan pada ekspresi apa yang digunakan untuk memunculkan *Melic Irony* dan *Chord major* apa menyertai diksi tersebut sehingga membentuk *Melic Irony* didalam album *Black Parade* dari *My Chemical Romance*. Spesifikasi ini dianggap kritis karena di dalam lagu yang sudah terpilih ada diksi apa yang merepresentasikan kesedihan dan peneliti perlu membuktikan adanya *melic irony* melalui chord major apa yang menyertai diksi tersebut. Pemilihan spesifikasi ini akan membimbing pembuatan thesis statement yang terfokus dan relevan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang berfokus pada diksi apa yang digunakan untuk memunculkan *Melic Irony* dan adanya *Chord major* apa menyertai Ekspresi tersebut sehingga membentuk *Melic Irony*. Isu dalam penelitian ini diformulasikan/dibatasi pada masalah-masalah sebagai berikut:

1. Ekspresi apa yang digunakan untuk memunculkan *Melic Irony* pada lagu *dead* di dalam Album *Black Parade* oleh *My Chemical Romance*?
2. *Chord Major* apa menyertai Ekspresi tersebut sehingga membentuk *Melic Irony* pada lagu *dead* pada Album *Black Parade* oleh *My Chemical Romance*?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Menemukan dan menjelaskan ekspresi yang digunakan untuk memunculkan *Melic Irony* Di dalam lagu *dead* pada Album *Black Parade My Chemical Romance*
2. Menemukan dan menjelaskan *Chord Major* apa menyertai ekspresi tersebut sehingga membentuk *Melic Irony* di dalam lagu *dead* pada Album *Black Parade My Chemical Romance*

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini dibuat untuk menyumbang pengetahuan tentang *Melic Irony* yang di dalamnya terdapat pengetahuan tentang bahasa yaitu dari lirik dan pengetahuan tentang musik dari *chord*. Selain itu ada juga manfaat teoritis dan manfaat praktis yang ada di jelaskan di bawah ini:

a. Manfaat Teoritis:

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat teoretis dengan menyumbangkan wawasan baru terhadap literatur dalam bidang bahasa. Dengan mendalamnya analisis terhadap *Melic irony*, hasil penelitian ini dapat memperkaya pemahaman teoritis tentang penggunaan diksi dalam lagu dan musik yang digunakan untuk dapat memunculkan ironi. Kontribusi teoretis ini akan memberikan kerangka dasar bagi pengembangan teori lebih lanjut dalam studi bahasa. Contohnya, hasil penelitian ini dapat memperjelas hubungan antara diksi dengan teori *Melic Irony* dari Joseph G Moore, mengisi celah dalam pemahaman

konsep, atau menawarkan kerangka teoritis baru untuk memahami *Melic Irony* dalam konteks tertentu.

b. Manfaat Praktis

Dari segi praktis, penelitian ini diharapkan memberikan manfaat yang dapat diterapkan dalam situasi sehari-hari. Hasil penelitian ini dapat memiliki implikasi praktis dalam lingkup bahasa dan seni musik. Misalnya, pemahaman yang lebih baik tentang konsep diksi dan seni musik dapat digunakan musisi yang ingin membuat lagu menggunakan ekspresi yang memiliki *Melic Irony* di dalamnya, meningkatkan kreativitas dalam penggunaan diksi sehari hari, atau memberikan panduan untuk pengembangan materi *Melic irony*.

1.5 Kerangka Pemikiran

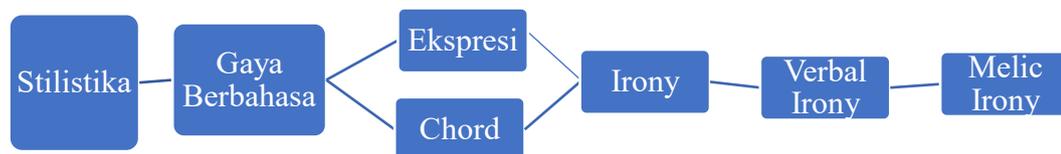
Stilistika adalah cabang ilmu yang menjadi dasar dari keseluruhan kerangka penelitian ini. Stilistika mempelajari gaya berbahasa untuk mengekspresikan ide, emosi, dan pesan dalam teks. Gaya berbahasa merupakan salah satu elemen utama dalam stilistika. Gaya berbahasa merujuk pada cara-cara tertentu dalam penggunaan bahasa yang khas dalam komunikasi, yang dapat mencakup penggunaan ekspresi.

Ekspresi digunakan untuk memilih kata apa yang sesuai dengan tujuan penulis lagu untuk menyampaikan idenya dengan khas, melalui bahasa dan, dalam penelitian ini, musik. Salah satu nada yang membuat musik menjadi harmoni adalah *Chord*. *Chord* merujuk pada harmoni atau pola yang terbentuk melalui penggunaan

musik di dalam suatu lagu. Dalam kerangka penelitian ini, *chord* dapat dipahami sebagai bagian dari gaya berbahasa yang bersanding dengan ekspresi dalam menghasilkan ironi tertentu.

Ironi adalah salah satu bentuk ekspresi yang sering digunakan dalam gaya berbahasa. Ironi terjadi ketika ada perbedaan antara apa yang dikatakan dan apa yang sebenarnya dimaksudkan, atau ketika hasil dari suatu situasi berlawanan dengan apa yang diharapkan.

Salah satu jenis ironi adalah *verbal irony* yang memayungi *melic irony*. *Verbal irony* terjadi jika apa yang diucapkan berbeda dengan situasi yang ada. Begitu juga *melic irony* ini terbentuk ketika nuansa makna yang diucapkan oleh penyanyi berlawanan dengan nuansa *chord* yang dimainkan sehingga membentuk keharmonisan musik yang dinikmati.



Gambar 1.1 Kerangka Pemikiran